

## BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

### 3.1 Bidang Kerja

Di *Hear to Heal*, praktikan di tempatkan di bagian desainer grafis untuk merancang edukasi psikologi kesehatan mental pada media sosial, mendesain poster webinar, mendesain sertifikat, mendesain poster *volunter*, mendesain poster *Live Instagram*, mendesain poster layanan konseling. Pratikan juga diberikan arahan dan bimbingan oleh pembimbing untuk konten media sosial yang dikerjakan. Pada bagian divisi desainer grafis praktikan dibimbing oleh kak Nur Afifah Yuniar sebagai Operator Manajer/Administrator.

### 3.2 Pelaksanaan Kerja

Alur pelaksanaan desainer grafis di *hear to heal* untuk mengerjakan tugas dengan tahapan – tahapan berikut :



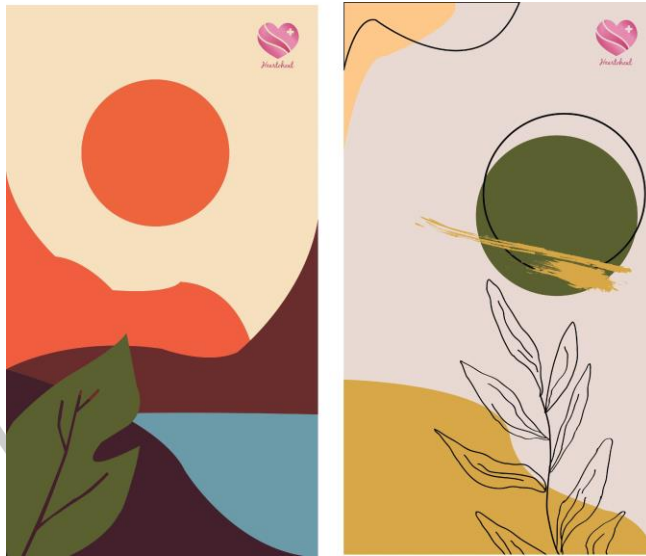
Bagan 3.1 Proses Kerja Praktikan

Proses kerja yang dilakukan pertama adalah *brief* materi, *brief* materi yang diberikan berupa *file pdf* berisi materi konten, dan konsep konten proses berikutnya dimana praktikan menerima *brief* materi dari divisi lain untuk didiskusikan dengan pembimbing sebelum masuk ke proses desain. Setelah melakukan diskusi praktikan masuk ke proses desain untuk mendesain materi yang sudah diberikan, tahap berikutnya praktikan melakukan *preview* desain dengan pembimbing jika desain tidak sesuai praktikan masuk ke tahap revisi dimana desain direvisi sesuai arahan pembimbing dan setelah desain di *approv* praktikan masuk ke tahap mengirim file desain ke administrasi untuk masuk ke tahap akhir yaitu publikasi.

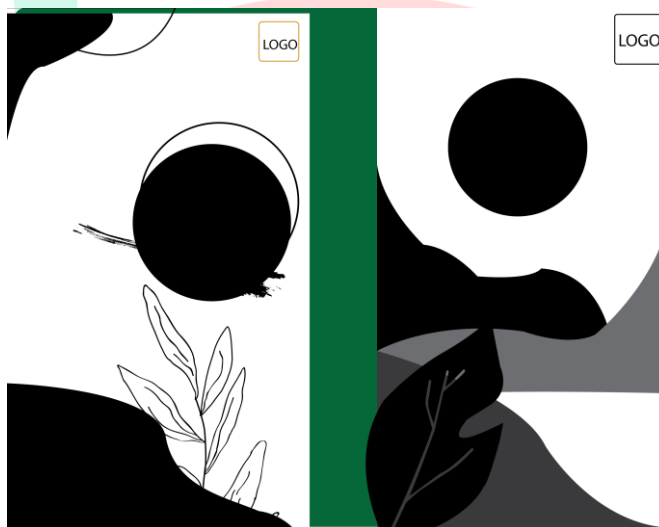
### 3.2.1. Mendesain konten *story* Instagram

Praktikan mendapatkan arahan oleh pembimbing untuk mendesain *wallpaper* yang digunakan menjadi *background story* Instagram, *story* Instagram juga bisa berisi *Games*, Tanya jawab maupun Edukasi. Praktikan juga mendapatkan *brief* materi untuk didesain pada konten *Story* Instagram.

Konsep pada desain ini menggunakan warna pastel yang sudah didiskusikan dengan pembimbing, desain ini menggunakan tema pemandangan untuk menjadi sebuah *background* pada *story* Instagram. Desain ini menggunakan teknik *vector* dengan ukuran 1080(w) x 1920(h) *pixel*. Pada *brief* materi yang diberikan berupa *file pdf* yang berisi materi untuk membuat desain *wallpaper* dengan arahan konsep dengan warna pastel yang ditentukan oleh pembimbing.



Gambar 3.2 Desain Wallpaper Story Instagram

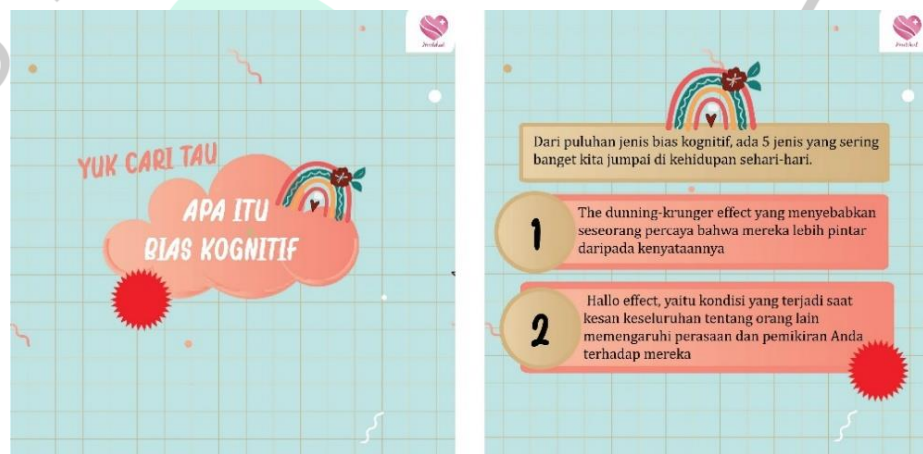


Gambar 3.3 Sketsa desain story Instagram

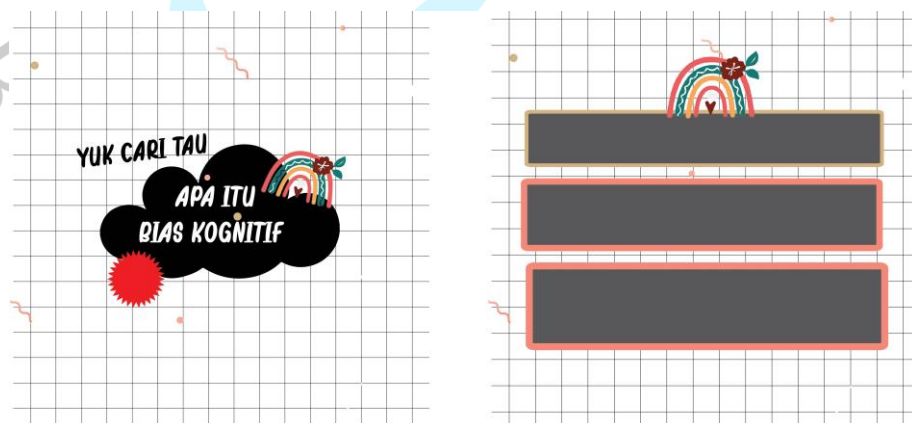
### 3.2.2. Mendesain Konten Bebas

*Brief* materi yang diberikan oleh divisi lain dikirim ke praktikan untuk didesain sesuai materi yang diberikan. setelah materi sudah didesain, praktikan melakukan asistensi ke pembimbing untuk mendapatkan arahan desain yang harus direvisi. Praktikan setelah merevisi desain dan desain sudah disetujui, praktikan mengirim *file* desain ke administrasi untuk dipublikasikan ke Intagram.

Pada konten bebas juga konsep warna yang digunakan warna pastel yang didiskusikan dengan pembimbing untuk setiap 9 feeds Instagram. Konsep desainnya juga menggunakan gambar yang kontras dengan warna dan sesuai dengan materi. Ukuran yang digunakan pada konten bebas ini 1080(w) x 1080(h) *pixel*. Pada *brief* materi yang diberikan berupa *file pdf* yang berisi materi bebas dengan pembahasan yang ringan dan mudah dipahami, *brief* ini juga mengarahkan konsep desain berupa warna, *layout* logo, dan gambar yang sudah diberikan melalui *pdf*.



Gambar 3.4 Desain Konten Bebas



Gambar 3.5 Sketsa Desain Konten Bebas

### 3.2.3. Mendesain Konten Psikolog

Konten psikolog adalah konten yang berisi tentang edukasi kesehatan mental. Pada konten ini praktikan juga menunggu *brief* materi untuk didesain, proses selanjutnya praktikan mendesain konten psikolog yang sudah diberikan, praktikan juga melakukan asistensi kepada pembimbing dan setelah mendapatkan arahan revisi pada desainnya lalu praktikan menyelesaikan revisi dan sudah disetujui oleh pembimbing, *file* desain diberikan ke administrasi untuk dipublikasikan ke Instagram.

Pada konten psikolog juga konsep warna yang digunakan warna pastel yang didiskusikan dengan pembimbing untuk setiap 9 *feeds* Instagram. Konsep desainnya juga menggunakan gambar yang kontras dengan warna dan sesuai dengan materi. Ukuran yang digunakan pada konten psikolog ini 1080(w) x 1080(h) *pixel*. Pada *brief* materi yang diberikan berupa *file pdf* yang berisi materi psikolog dengan pembahasan yang berat dan mudah dipahami, *brief* ini juga mengarahkan konsep desain berupa warna, *layout* logo, dan gambar yang sudah diberikan melalui *pdf*.



Gambar 3.6 Desain Konten Psikolog



Gambar 3.7 Sketsa Konten Psikolog

#### 3.2.4. Mendesain Poster Webinar

*Webinar* merupakan seminar yang dilakukan secara online. dalam mendesain poster *webinar*, praktikan diberikan *brief webinar* untuk didesain dengan ukuran 1080(w) x 1080(h) *pixel*. Poster *webinar* setelah direvisi dan disetujui oleh pembimbing, *file* desain langsung diberikan ke administrasi untuk dipublikasikan ke Instagram.

Untuk konsep warna yang digunakan pada poster *webinar* menggunakan warna yang sama dengan *Feeds* Instagram dan penggunaan warna pada elemennya menyesuaikan supaya warna yang digunakan kontras. Pada *brief* materi yang diberikan berupa *file pdf* yang berisi materi dan kebutuhan pada poster *webinar*, *brief* ini juga sudah menyediakan elemen atau gambar untuk poster *webinar* mulai dari foto narasumber dan moderator, logo media *partner*, logo *Hear to Heal*, logo Zoom, dan mengarahkan warna yang digunakan sama dengan *Feeds* Instagram.



Gambar 3.8 Desain Poster Webinar

### 3.2.5. Mendesain Sertifikat Webinar

Sertifikat merupakan bukti berpartisipasinya seseorang di suatu acara. Praktikan diberi *brief* oleh pembimbing untuk menunjang desain pada sertifikat yang akan diberikan kepada pembicara dan peserta sebagai bukti atas berpartisipasi dalam acara *webinar*.

Untuk konsep warna yang digunakan pada sertifikat *webinar* menggunakan warna dari poster *webinar* sehingga desain sertifikat kontras dengan desain poster *webinar*. Ukuran yang digunakan pada sertifikat *webinar* ini 842(w) x 596(h) *pixel*. Pada *brief* materi yang diberikan berupa *file pdf* yang berisi kebutuhan dan elemen pada sertifikat *webinar*, *brief* ini juga memberikan arahan untuk warna sertifikat yang disesuaikan dengan warna poster *webinar*.



Gambar 3.9 Desain Sertifikat Webinar

### 3.2.6. Mendesain Poster Volunter

Pada poster volunter praktikan diberi *brief* oleh pembimbing untuk mengajak banyak orang menjadi relawan dalam rangka “memperingati hari kesehatan mental dunia”. Praktikan juga melakukan asistensi desain, jika desain sudah disetujui *file* desain diberikan ke administrasi untuk dipublikasikan ke Instagram.

Untuk konsep warna yang digunakan pada poster volunter juga sama menggunakan konsep warna pada *Feeds* Instagram sehingga desain keseluruhan pada *Feeds* Instagram kontras dan tidak berantakan. Ukuran yang digunakan pada poster volunter 1080(w) x 1080(h) *pixel*. Pada *brief* materi yang diberikan berupa *file pdf* yang berisi materi dan kebutuhan elemen pada poster volunter, *brief* ini biasanya juga memberikan arahan untuk warna yang digunakan seperti warna yang sesuai dengan *Feeds* Instagram lalu *layout* logo harus disesuaikan dengan poster atau *Feeds* Instagram, dan untuk gambar sendiri menggunakan gambar yang sudah diberikan di *brief*.



Gambar 3.10 Desain Poster Volunter



### 3.2.7. Mendesain Poster *Live Instagram*

*Live Instagram* merupakan kegiatan setiap bulan, kegiatan ini bermaksud untuk menambah dan memberikan wawasan tentang hal yang dikhawatirkan. pembimbing memberikan *brief* untuk poster *Live Instagram* ke praktikan lalu didesain dengan *brief* yang diberikan, Praktikan juga melakukan asistensi desain, jika desain sudah disetujui *file* desain diberikan ke administrasi untuk dipublikasikan ke *instagram*.

Untuk konsep warna yang digunakan pada poster *Live Instagram* adalah warna pastel yang didiskusikan dengan pembimbing untuk menjadi warna utama dalam konten media sosial, warna yang digunakan setiap 9 *feeds* nya berbeda sehingga pada poster *Live* di bawah ini berada di *feeds* yang berbeda. Ukuran yang digunakan pada poster *Live Touring Instagram* ini 1080(w) x 1080(h) *pixel*. Pada *brief* materi yang diberikan berupa *file pdf* yang berisi materi dan kebutuhan elemen pada poster *Live Touring Instagram*, *brief* ini juga sudah menyediakan elemen atau gambar untuk poster *Live Touring Instagram* mulai dari foto narasumber dan moderator, logo *Hear to Heal*, dan mengarahkan warna yang digunakan sama dengan *Feeds Instagram*.



Gambar 3.11 Desain Poster Live Touring Instagram



Gambar 3.12 Sketsa Desain Poster Live Touring Instagram

### 3.2.8. Mendesain Poster Layanan Konseling

*Hear to Heal* kini telah menyediakan layanan konseling bersama psikolog untuk masyarakat. Pembimbing memberikan *brief* untuk poster layanan konseling dengan ukuran 1080x1080 *pixel* sebagai bentuk promosi ke praktikan. Praktikan juga melakukan asistensi desain, jika desain sudah disetujui file desain diberikan ke administrasi untuk dipublikasikan ke Instagram. Pada *brief* materi yang diberikan berupa *file pdf* yang berisi materi dan kebutuhan elemen pada poster layanan konseling, *brief* ini juga sudah menyediakan elemen atau gambar untuk poster layanan konseling mulai dari foto konselor, logo *Hear to Heal*, dan mengarahkan warna yang digunakan sama dengan *Feeds* Instagram.



Gambar 3.13 Desain Poster Layanan Konseling

### 3.3 Kendala Yang Dihadapi

Pada pelaksanaan kerja profesi di *Hear to Heal* praktikan mengalami kendala yaitu, mengalami gangguan pada koneksi Wi-Fi di rumah saat melakukan pencarian ide atau referensi untuk desain. Praktikan juga melaksanakan pekerjaannya dari rumah karena kondisi *covid-19* *Hear to Heal* melakukan *Work From Home* (WFH).

Selain itu kendala berikutnya pada penyimpanan *file*, praktikan yang sudah hampir penuh yang membuat performa dari laptop menjadi turun dan membuat kecepatannya menurun.

### 3.4 Cara Mengatasi Kendala

Mengatasi kendala yang dihadapi, pada gangguan koneksi Wi-Fi praktikan menyiapkan paket data internet untuk keperluan mencari referensi, ide dan lainnya. Karena dengan adanya paket data internet praktikan bisa melanjutkan atau meneruskan pekerjaan yang dikerjakan sehingga desain yang dibuat tidak terlambat untuk dipublikasikan.

Mengatasi kendala yang kedua, pada penyimpanan *file internal* praktikan juga harus menyiapkan penyimpanan *eksternal* untuk memindahkan *file* yang sudah tidak digunakan sehingga penyimpanan *file* praktikan tidak penuh kemudian performanya tidak menurun.

### 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Praktikan mendapatkan wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja secara tidak langsung, mulai dari pembelajaran beradaptasi dengan rekan tim divisinya maupun divisi lain. Pratkan juga mendapatkan pembelajaran betapa pentingnya komunikasi di dalam dunia kerja, tanpa komunikasi mungkin pekerjaan yang dikerjakan tidak memuaskan dan tidak ada hasilnya.

Selain itu praktikan juga mendapat pembelajaran betapa pentingnya ketepatan waktu yang sudah ditetapkan mulai dari waktu desain konten media sosial yang harus sudah jadi sebelum waktu dipublikasikan. Pratkan juga mendapat gambaran langsung proses pekerjaan yang diberikan mulai dengan *brief* yang diberikan, mencari referensi desain, mendesain konten, asistensi desain, setelah itu memberikan file desain ke administrasi.